

**ANALYSIS PERFORMANCE OF GUIDANCE AND COUNSELING
TEACHER, IN THE IMPLEMENTATION GUIDANCE AND COUNSELING
PROGRAM AT SMP N IN KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH
YEAR OF 2012-2013**

Andreas Setiawan (andreasstw@gmail.com)

Di bawah bimbingan Giyono dan

Ranni Rahmayathi Z

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the performance of guidance and counseling teachers in the implementation of guidance and counseling program at SMPN in Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Problems in this research is not optimal to implement guidance and counseling program at SMPN in Kecamatan Tulang Bawang Tengah year of 2012/2013. The problem is how the performance of guidance and conseling teachers in the implementation of guidance and counseling program at SMPN in Kecamatan Tulang Bawang Tengah year of 2012/2013. The method used in this research is descriptive method. The data collection technique using questionnaire and documentation. The population in this study was 11 guidance and counseling teachers at SMPN in Kecamatan Tulang Bawang Tengah year of 2012/2013. These results indicate that the performance of guidance and counseling teachers, in the implementation of guidance and counseling program considered good enough with result of percentage is 47%. Some aspects of guidance and counseling programs has been implemented well enough. However there are some aspects of guidance and counseling program showed unfavorable results. This is because there are teachers who are not from graduate study program of guidance and counseling, but still served as guidance and counseling teacher. Researchers recommend suggestions to: (1) guidance and counseling teachers are expected to improve performance in the implementation of guidance and counseling program. (2) the school is expected to better support guidance and counseling teacher in implement any activity guidance and counseling services.

Keywords: Performance Analysis, Guidance and Counseling Program

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling pada SMPN se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Masalah dalam penelitian ini adalah kinerja guru bimbingan dan konseling belum optimal dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling pada SMPN se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah tahun pelajaran 2012/2013. Adapun permasalahannya adalah bagaimana kinerja guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling pada SMPN se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 guru bimbingan dan konseling pada SMPN se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah tahun pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling dikategorikan cukup baik dengan hasil prosentase 47%. Beberapa aspek program bimbingan dan konseling sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Masih terdapat beberapa aspek dari program bimbingan dan konseling menunjukkan hasil yang kurang baik. Hal ini dikarenakan masih terdapat guru yang bukan berasal dari lulusan program studi bimbingan dan konseling namun tetap ditugaskan sebagai guru bimbingan dan konseling sehingga mengalami kendala dalam melaksanakan beberapa aspek. Saran dalam penelitian ini ditujukan ; (1) kepada guru bimbingan dan konseling diharapkan meningkatkan kinerjanya dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling. (2) kepada pihak sekolah diharapkan lebih mendukung guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan setiap kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci : Analisis Kinerja, Program Bimbingan dan Konseling

PENDAHULUAN

Pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya dilakukan oleh guru bimbingan konseling/konselor sekolah sebagai bentuk upaya pendidikan. Menurut Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Penjas dan BK (2009:2) guru bimbingan konseling/konselor sekolah yang adalah pendidik, sebagai tenaga professional dituntut untuk menguasai dan memenuhi trilogi profesi dalaam bidang pendidikan, khususnya bimbingan dan konseling. Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan konseling disekolah haruslah terperinci dan tepat sasaran baik dari segi peserta didik yang akan dibimbing, jenis layanan yang akan diberikan, waktu, sarana dan prasarana, biaya, dan sebagainya. Agar terperinci dan tepat sasaran seorang guru bimbingan dan konseling harus menyusun program bimbingan konseling. Program bimbingan dan konseling adalah program yang tertuju pada apa yang ingin dicapai dari tujuan bimbingan konseling sehingga program tersebut dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif. Pada hakikatnya program bimbingan konseling berisi seluruh kegiatan layanan yang merepresentasikan kebutuhan dari siswa/peserta didik.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis, terdapat guru bimbingan konseling yang tidak melaksanakan kegiatan layanan-layanan yang telah tersusun secara sistematis diprogram bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling tidak mengerti bagaimana melaksanakan program bimbingan konseling yang telah tersusun. Setelah program bimbingan konseling tersusun, guru bimbingan konseling harus melaksanakan kegiatan layanan-layanan dan kegiatan pendukung yang sudah tercantum diprogram bimbingan konseling. Hal ini dapat terjadi karena guru bimbingan konseling tidak memahami benar tujuan dari pelaksanaan program bimbingan konseling sehingga terdapat guru bimbingan dan konseling yang melaksanakan program tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru bimbingan dan konseling yang hanya melaksanakan beberapa layanan dari keseluruhan layanan yang tercantum diprogram bimbingan konseling misalnya alih tangan kasus serta layanan orientasi saat siswa ada siswa baru.

Bedasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian tentang analisis kinerja guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan konseling pada SMP Negeri se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Masalah dalam penelitian ini adalah “ kinerja guru bimbingan dan konseling belum optimal.”

Maka permasalahannya adalah “Bagaimana kinerja guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling pada SMP Negeri se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 ? “

PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Giyono (2010:38) program bimbingan dan konseling adalah satuan rencana keseluruhan kegiatan bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan pada periode tertentu, yakni periode bulanan, semester dan tahunan. Secara khusus Soetjipto dan Kosasi (2007:97) mengungkapkan secara garis besar program bimbingan dan konseling di sekolah menengah pertama hendaknya berorientasi kepada:

- a. Bimbingan belajar, karena cara belajar di sekolah menengah pertama berbeda sekali dengan di sekolah dasar.
- b. Bimbingan tentang hubungan muda-mudi, karena pada usia ini mereka mulai mengenal hubungan cinta kasih.
- c. Pada usia ini mereka mulai membentuk kelompok sebaya (*peer group*) maka hendaknya program bimbingan konseling juga menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan sosial.
- d. Bimbingan yang berorientasi pada tugas-tugas perkembangan anak usia 12-15 tahun.
- e. Bimbingan karir baik yang menyangkut pemahaman tentang dunia pendidikan ataupun pekerjaan.

Dapat disimpulkan bahwa program bimbingan dan konseling adalah keseluruhan rencana kegiatan yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik yang dilaksanakan pada periode tertentu. Dalam hal ini periode tertentu yakni

periode harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan periode tahunan. Pelaksanaan program bimbingan konseling yang sesuai dengan periode-periode tersebut akan membuat pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan konseling berkesinambungan. Program bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari suatu sistem di sekolah dan mengandung makna bahwa program bimbingan konseling bukan berarti program milik guru bimbingan dan konseling sekolah sendiri tetapi lebih dari itu, program bimbingan dan konseling merupakan milik semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah. Program tersebut mengandung unsur-unsur yang terdapat di dalam berbagai ketentuan tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling dan berorientasikan pada pencapaian tujuan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Soetjipto dan Kosasi (2007:37) menjelaskan bahwa guru merupakan suatu jabatan profesional, pemegangnya harus memenuhi kualifikasi dan tugas tertentu. Jadi guru bimbingan dan konseling adalah guru yang memiliki kualifikasi pendidikan strata satu (S1) bimbingan dan konseling dengan tugas memberikan pelayanan bimbingan dan konseling.

KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Program bimbingan dan konseling pada dasarnya berisi seluruh kegiatan layanan yang akan diberikan kepada peserta didik pada periode tertentu. Jadi pada dasarnya pelaksanaan program bimbingan dan konseling disekolah adalah melaksanakan seluruh kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling yang telah tercantum diprogram bimbingan dan konseling. Kegiatan-kegiatan layanan tersebut disusun berdasarkan pada kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda. Sukardi (2008:56) menjelaskan suatu kegiatan bimbingan dan konseling disebut pelayanan apabila kegiatan tersebut dilakukan melalui kontak langsung dengan sasaran pelayanan (klien/konseli), dan secara langsung berkenaan dengan permasalahan ataupun kepentingan tertentu yang dirasakan oleh sasaran pelayanan itu.

Sukardi (2008:56-95) menyebutkan ada sejumlah pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah yang tercantum diprogramkan harus dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling, diantaranya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan layanan orientasi di sekolah
- b. Melaksanakan layanan informasi,
- c. Melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran,
- d. Melaksanakan layanan pembelajaran,
- e. Melaksanakan layanan konseling perorangan,
- f. Melaksanakan layanan bimbingan kelompok,
- g. Melaksanakan layanan konseling kelompok,
- h. Melaksanakan aplikasi instrumenasi bimbingan dan konseling,
- i. Melaksanakan himpunan data,
- j. Melaksanakan konferensi kasus,
- k. Melaksanakan kunjungan rumah,
- l. Melaksanakan alih tangan kasus.

Berbagai jenis pelayanan yang telah disebutkan di atas harus dilakukan oleh guru bimbingan konseling sebagai wujud nyata kinerja dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Dapat disimpulkan pula bahwa pelaksanaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling membutuhkan kerjasama yang erat dari berbagai pihak agar tujuan dari program bimbingan dan konseling dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Pihak yang terkait itu adalah kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, peserta didik, orang tua serta masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran yang jelas, akurat, dan faktual mengenai fakta-fakta dari suatu fenomena yang terjadi. Nazir (2007:54) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru bimbingan dan konseling SMP negeri di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Terdapat 11 guru bimbingan dan konseling pada MP Negeri se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini mempunyai satu variabel yaitu kinerja guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Maka definisi operasional yaitu pekerjaan yang harus dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling yang telah dibuat dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik yaitu melaksanakan layanan orientasi di sekolah, melaksanakan layanan informasi, melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran, melaksanakan layanan pembelajaran, melaksanakan layanan konseling perorangan, melaksanakan layanan bimbingan kelompok, melaksanakan layanan konseling kelompok, melaksanakan aplikasi instrumenasi bimbingan dan konseling, melaksanakan himpunan data, melaksanakan konferensi kasus, melaksanakan kunjungan rumah, dan melaksanakan alih tangan kasus.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket kinerja guru bimbingan dan konseling di sekolah. Angket ini dipergunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data tentang kinerja guru pembimbing dalam pelaksanaan program bimbingan konseling di SMP Negeri Se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013. Selain menggunakan angket, peneliti melaksanakan metode dokumentasi. Data yang didapatkan dari metode dokumentasi adalah program bimbingan dan konseling, daftar cek masalah, dan format kunjungan rumah.

Pengujian Instrumen Penelitian

Validitas Instrumen

Validitas dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruk (*construct validity*) digunakan pendapat dari para ahli (*experts judgment*).

Realibilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas instrument dan mengetahui tingkat reliabilitas instrument dalam penelitian ini , peneliti menggunakan rumus alpha menggunakan program SPSS 17.0. Menurut Basrowi dan Kasinu (2006:244), untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria sebagai berikut :

0,8 - 1,00	= sangat tinggi
0,6 - 0,799	= tinggi
0,4 - 0,599	= cukup tinggi
0,2 - 0,399	= rendah
0 < 0,200	= sangat rendah

Setelah dilakukan perhitungan uji reliabilitas, diperoleh tingkat reliabilitas yaitu $r_{hitung} = 0,992$. Berdasarkan kriteria reliabilitas yang telah dikemukakan oleh Basrowi dan Kasinu di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat reliabilitas angket adalah sangat tinggi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : besarnya persentasi

F : jumlah skor/jawaban yang diperoleh dari seluruh item

N : jumlah perkalian seluruh item dengan responden

(Ali, 1985:184).

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Dari penghitungan dengan rumus interval didapat kategori sebagai berikut :

Kinerja kurang baik, apabila memperoleh prosentase : 24% - 40%

Kinerja cukup baik, apabila memperoleh prosentase : 41% - 56%

Kinerja baik, apabila memperoleh prosentase : 57% - 72%

Setelah kategori didapatkan, berikut akan disajikan rekapitulasi analisis kinerja guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

No.	Indikator	Prosentase	Kategori
1	Melaksanakan layanan orientasi di sekolah	57%	Baik
2	Melaksanakan layanan informasi	62%	Baik
3	Melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran	38%	Kurang Baik
4	Melaksanakan layanan pembelajaran	55%	Cukup Baik
5	Melaksanakan layanan konseling individu	36%	Kurang Baik
6	Melaksanakan layanan bimbingan kelompok	24%	Kurang Baik
7	Melaksanakan layanan konseling kelompok	39%	Kurang Baik
8	Melaksanakan aplikasi instrumentasi	42%	Cukup Baik
9	Melaksanakan himpunan data	47%	Cukup Baik
10	Melaksanakan konferensi kasus	45%	Cukup Baik
11	Melaksanakan kunjungan rumah	54%	Cukup Baik
12	Melaksanakan alih tangan kasus	72%	Baik
RATA-RATA		47%	Cukup Baik

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling masih terdapat beberapa aspek yang belum dilaksanakan secara optimal dan terdapat beberapa aspek yang sudah dilaksanakan dengan optimal. Pembahasan mengenai beberapa aspek yakni mencakup :

1. Aspek-aspek yang sudah dominan dilaksanakan dengan baik oleh guru bimbingan dan konseling yaitu layanan orientasi, informasi, serta alih tangan kasus.
2. Aspek-aspek yang sudah dominan dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru bimbingan dan konseling yaitu layanan pembelajaran, aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah dan konferensi kasus.
3. Aspek-aspek yang dominan dilaksanakan kurang baik oleh guru bimbingan dan konseling yaitu layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok.

Hikmawati (2011:7) dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting, mereka ujung tombak pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah masih ditemukan beberapa guru bimbingan dan konseling tidak mengerti bagaimana seharusnya melaksanakan program bimbingan dan konseling tersebut. Pada beberapa SMP Negeri ditemukan guru yang memberikan pelayanan bimbingan dan konseling bukan berasal dari lulusan program studi bimbingan dan konseling.

PPTK PENJAS dan BK (2009:6) menyebutkan bahwa mata pelajaran dan muatan lokal diampu oleh guru, pelayanan bimbingan dan konseling diampu oleh guru bimbingan dan konseling, dan kegiatan ekstra kurikuler diampu oleh pembina khusus yang masing-masing memiliki kewenangan dan kemampuan dalam bidang yang diampunya itu. Hal ini tidak sejalan dengan kondisi yang ditemukan pada SMP Negeri se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah dimana masih ditemukan guru mata pelajaran yang mengampu pelayanan bimbingan dan konseling.

Dalam penelitian ini juga dilakukan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling, misalnya program bimbingan dan konseling dan daftar cek masalah (DCM). Dalam melaksanakan seluruh program bimbingan dan konseling guru bimbingan dan konseling harus memiliki program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kinerja guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP Negeri se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan dengan beberapa alasan, yaitu; (1) Sesuai dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling terdapat beberapa aspek sudah dilakukan dengan baik seperti layanan orientasi, layanan informasi, serta alih tangan kasus. Sedangkan layanan pembelajaran, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, dan kunjungan rumah dikategorikan cukup baik; (2) Dalam melaksanakan layanan konseling individu, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok dikategorikan kurang baik. Hal ini karena masih terdapat beberapa guru yang bukan berasal dari lulusan program studi bimbingan dan konseling sehingga mengalami kendala dalam melaksanakan layanan-layanan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka saran yang dapat diajukan yaitu :

1. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Agar dapat lebih memperkaya keilmuan dalam pelaksanaan program dan hendaknya guru bimbingan dan konseling lebih banyak lagi mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan bimbingan dan konseling baik workshop maupun seminar.

2. Kepada Pihak Sekolah

Diharapkan dapat lebih mendukung guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan setiap kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini terutama kepala sekolah lebih memberikan dukungan terutama dalam pengadaan semua fasilitas yang mendukung keberhasilan pelayanan bimbingan dan konseling.

3. Kepada Dinas Pendidikan

Diharapkan untuk dapat memberikan perhatian lebih bagi keberadaan guru bimbingan dan konseling yang terdapat di SMP Negeri se-Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Dinas Pendidikan setempat hendaknya dapat mengusahakan penambahan guru bimbingan dan konseling di sekolah yang kekurangan dan mengadakan semacam diklat atau workshop yang terjadwal setiap tahunnya untuk menambah kompetensi guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1985. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.
- Basrowi dan Kasinu. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Kediri: Jenggala Pustaka Utama
- Giyono. 2010. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah (Diktat)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Hikmawati, Fenti. 2011. *Bimbingan dan Konseling : Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- PPPPTK PENJAS dan BK. 2009. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dalam KTSP*. Jakarta : Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Soetjipto dan Kosasi, R. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Refika Aditama